



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA**

TESIS

**PENGARUH KEBIJAKAN PENETAPAN HARGA JUAL ECERAN (HJE)
HASIL TEMBAKAU JENIS SIGARET KRETEK TANGAN (SKT) TERHADAP
PERSAINGAN USAHA DIANTARA GOLONGAN PENGUSAHA PABRIKAN
(GPP) HASIL TEMBAKAU SIGARET KRETEK TANGAN (SKT)**

Oleh :

**Nama : Yanti Sarmuhidayanti
NPM : 6905 030 57X
Program Studi : Ilmu Administrasi
Kekhususan : Administrasi Kebijakan Publik**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Magister Sains (M.Si) dalam Ilmu Administrasi**

**JAKARTA
2008**

Pengaruh kebijakan..., Yanti Sarmuhidayanti, FISIP UI, 2008



Tesis ini adalah
Hasil karya saya sendiri dan
Seluruh sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Penulis,

Yanti Sarmuhidayanti
NPM : 6905 030 57X

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Yanti Sarmuhidayanti
NPM : 6905 030 57X
Judul : Pengaruh Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran (HJE)
Hasil Tembakau jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT)
terhadap Persaingan Usaha diantara Golongan
Pengusaha Pabrikasi (GPP) Hasil Tembakau Sigaret
Kretek Tangan (SKT)

Pembimbing Tesis :

(Dr. R.B. Permana Agung D., M.Sc)

Pengaruh kebijakan..., Yanti Sarmuhidayanti, FISIP UI, 2008

vii

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Yanti Sarmuhidayanti
NPM : 6905 030 57X
Judul Tesis : Pengaruh Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran (HJE) Hasil Tembakau jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) terhadap Persaingan Usaha diantara Golongan Pengusaha Pabrikasi (GPP) Hasil Tembakau Sigaret Kretek Tangan (SKT)

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tanggal 8, bulan Juli, tahun 2008 dan telah dinyatakan : **LULUS**

Tim Penguji :

Ketua Sidang :
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (.....)

Pembimbing :
Dr. R.B. Permana Agung D., M.Sc (.....)

Penguji Ahli :
Dr. Haula Rosdiana, M.Si. (.....)

Sekretaris Sidang :
Dra. Retno Kusumastuti, M.Si. (.....)

Pengaruh kebijakan..., Yanti Sarmuhidayanti, FISIP UI, 2008

**UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCE
DEPARTMENT OF ADMINISTRATIVE SCIENCE
POSTGRADUATE PROGRAM
ADMINISTRATIVE SCIENCE PROGRAMME
MAJOR IN ADMINISTRATIVE AND PUBLIC POLICY**

ABSTRACT

**YANTI SARMUHIDAYANTI
6905 030 57X**

POLICY INFLUENCE of PRICING RETAILS (HJE) RESULT OF CIGARETTE TYPE HANDMADE CIGARETTE TOBACCO (SKT) TO EMULATION of BUSINESS BETWEEN FACTORY ENTREPRENEUR FACTION RESULT OF CIGARETTE HANDMADE CIGARETTE TOBACCO (SKT)

xviii + 101 Pages + 26 Tables + 25 Pictures + 5 Enclosure + Bibliography : 19 books literature + 2 Skripsi + 3 Thesis + 9 Journal + 11 Study Reports + 5 Regulation (2002 - 2007)

Stipulating of excise tariff and selling price at retail (HJE) result of cigarette type handmade cigarette tobacco (SKT) , not solely as source of receiving of state but also to limit development of consumption of cigarette in public. This thing relates to health aspect generated as result of consuming result of tobacco. Policy stipulating of excise result of tobacco especially excise tariff and HJE result of type tobacco SKT till now is done with consideration of strata produce of according to type result of tobacco and selling price at retail. With stipulating policy of tariff and HJE tobacco result that is complex enough and frequently happened policy change of duty by government, hence required by excise policy transparency, so that this policy doesn't give impact which contradictive to expansion of business climate, especially cigarette industry. Faces reality of like this company result of type tobacco SKT will try to maintain the business that still survive by doing competition business strategies of effort for with the competitor. Related to the thing, purpose of this research is to know influence policy of pricing retail (HJE) result o cigarette type handmade cigarette tobacco to business competition between faction of factory result of cigarette type handmade cigarette tobacco..

Data type in this research is in the form of quantitative and is secondary data obtained from result of documentation, report, and archives relating to policy of government is area [by] duty result of tobacco. Consumption model result of tobacco in this research divided into four equations of simple regression that is separate based on faction of factory result of cigarette type handmade cigarette tobacco (SKT), that is equation of regression to consume result of type tobacco SKT faction of factory 1, 2, 3A and 3B, each influenced by free variables referred to World Bank, Economic of Tobacco Toolkit in the form of selling price result of tobacco, earnings perkapita, consumption result of tobacco before all, and variable dummy government policy. Partaking other aspects influences factor consumption of like growth of smoker age, change of smoking appetite, level of awareness of public would danger of smoking at health and others disregarded to make moderate model. Governmental policy effectiveness analysis at cigarette industry is done by using approach Structure_Conduct Performance (SCP) becoming foundation in industrial economy. With measuring market performance each factory faction of type SKT knowable how big government policy impact.

Result of research simply mode of action market result of type tobacco SKT each faction measured from ratio P CM, unidirectional increasinglyly its(the inelastis request that is where faction 1 has highest PCM value compared to faction 2, 3A, and 3B. Faction 3B with elastic tobacco result demand rate has lowest PCM value . At result of estimation of model is upper to earns we to see for industry result of type tobacco SKT faction 2 and 3A , consumer accounts duty tax burden larger ones than producer conversely at industry result of type tobacco SKT faction 1 and 3B, producer accounting duty tax burden. But Hasill du ty tax shifting is the existing not fully is burdened to consumer increasinglyly height of HJE minimum specified by government and far to market price .

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PUBLIK

ABSTRAK

YANTI SARMUHIDAYANTI
6905 030 57X

**PENGARUH KEBIJAKAN PENETAPAN HARGA JUAL ECERAN (HJE)
HASIL TEMBAKAU JENIS SIGARET KRETEK TANGAN (SKT)
TERHADAP PERSAINGAN USAHA DIANTARA GOLONGAN
PENGUSAHA PABRIKAN (GPP) HASIL TEMBAKAU SIGARET
KRETEK TANGAN (SKT)**

xviii + 101 Halaman + 26 Tabel + 25 Gambar + 5 Lampiran + Daftar
Pustaka : 19 buku literature + 2 Skripsi + 3 Tesis + 9 Jurnal + 11
Laporan Studi + 5 Peraturan (2002 – 2007)

Penetapan tarif cukai dan harga jual eceran (HJE) hasil tembakau jenis sigaret kretek tangan (SKT), bukan semata-mata sebagai sumber penerimaan negara melainkan juga untuk membatasi perkembangan konsumsi rokok dalam masyarakat. Hal ini berkaitan dengan aspek kesehatan yang ditimbulkan akibat mengkonsumsi hasil tembakau. Penetapan kebijakan cukai hasil tembakau khususnya tarif cukai dan HJE hasil tembakau jenis SKT selama ini dilakukan dengan pertimbangan strata produksi menurut jenis hasil tembakau dan harga jual eceran. Dengan kebijakan penetapan tarif dan HJE hasil tembakau yang cukup kompleks dan seringnya terjadi perubahan kebijakan cukai oleh pemerintah, maka diperlukan transparansi kebijakan cukai, sehingga kebijakan ini tidak memberikan dampak yang kontradiktif bagi pengembangan iklim usaha, terutama industri rokok. Menghadapi kenyataan seperti ini perusahaan hasil tembakau jenis SKT akan berusaha untuk mempertahankan usahanya agar tetap *survive* dengan melakukan strategi-strategi persaingan usaha dengan kompetitornya. Terkait dengan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

pengaruh Kebijakan Penetapan HJE Hasil Tembakau jenis SKT terhadap Persaingan Usaha diantara golongan pabrik hasil tembakau jenis sigaret kretek tangan.

Jenis data dalam penelitian ini berbentuk kuantitatif dan merupakan data sekunder yang diperoleh dari hasil dokumentasi, laporan, serta arsip - arsip yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah dibidang cukai hasil tembakau. Model permintaan hasil tembakau dalam penelitian ini dibagi dalam empat persamaan regresi sederhana yang terpisah berdasarkan golongan pabrik hasil tembakau jenis sigaret kretek tangan (SKT), yaitu persamaan regresi untuk konsumsi hasil tembakau jenis SKT golongan pabrik 1, 2, 3A dan 3B, yang masing-masing dipengaruhi oleh variable-variabel bebas mengacu pada World Bank, *Economic of Tobacco Toolkit* berupa harga jual hasil tembakau, pendapatan perkapita, konsumsi hasil tembakau sebelumnya, serta variable dummy kebijakan pemerintah. Aspek-aspek lainnya yang turut mempengaruhi factor permintaan seperti pertumbuhan usia perokok, perubahan selera merokok, tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya merokok pada kesehatan dan lain sebagainya diabaikan untuk menyederhanakan model. Analisis efektivitas kebijakan pemerintah pada industri sigaret dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Structure_Conduct-Performance* (SCP) yang menjadi fondasi dalam ekonomi industri. Dengan mengukur kinerja pasar masing-masing golongan pabrik jenis SKT dapat diketahui seberapa besar dampak kebijakan pemerintah.

Hasil penelitian diketahui Kinerja pasar hasil tembakau jenis SKT masing-masing golongan yang diukur dari rasio PCM, searah dengan semakin inelastisnya permintaan yaitu dimana golongan 1 mempunyai nilai PCM tertinggi dibandingkan dengan golongan 2, 3A, dan 3B. Golongan 3B dengan tingkat permintaan hasil tembakau yang elastis mempunyai nilai PCM paling rendah. Pada hasil estimasi model untuk industri hasil tembakau jenis SKT golongan 2 dan 3A, konsumen menanggung beban pajak cukai yang lebih besar daripada produsen dan sebaliknya pada industri hasil tembakau jenis SKT golongan 1 dan 3B, produsen yang menanggung beban pajak cukai. Tetapi pergeseran pajak cukai tersebut saat ini tidak sepenuhnya dibebankan ke konsumen dengan semakin tingginya HJE minimum yang ditetapkan pemerintah dan jauh diatas harga pasar.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul **Pengaruh Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran (HJE) Hasil Tembakau jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT) terhadap Persaingan Usaha diantara Golongan Pengusaha Pabrikan (GPP) Hasil Tembakau Sigaret Kretek Tangan (SKT)**

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan studi program Magister Ilmu Administrasi, kekhususan Administrasi dan Kebijakan Pelayanan Publik Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia..

Dari awal sampai selesainya penulisan tesis ini, banyak pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan serta perhatian kepada penulis, untuk itu penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih, utamanya kepada Dr. R.B. Permana Agung D, M.Sc., dan Dr. Robert L Marbun, yang dalam kesibukannya telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula penulis juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Bpk. Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Program Pascasarjana FISIP-UI.
2. Para Pengajar dan Sekretariat program magister pada bidang ilmu administrasi kekhususan administrasi dan kebijakan public yang telah memberikan bekal pengetahuan yang luas yang dapat mendukung penulisan tesis ini.

3. Kepala Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Bandung, yang dengan pengertiannya telah memberikan waktu bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Para Pejabat di Direktorat Cukai, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya memberikan penjelasan, data serta informasi.
5. Bpk Hendra Gunawan, S.E., M.Si., yang telah banyak membantu dalam proses penulisan tesis ini.
6. Dan seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik moril, materil atau apapun yang berhubungan dengan penulisan ini.

Secara khusus juga tidak lupa penulis ucapkan terimakasih dan rasa hormat kepada kedua orangtua Moch Abbas, SmHk., serta anakku Kresnapatih Satria Prakoso, yang telah banyak memberikan support dalam penulisan tesis ini.

Akhirnya saya menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih banyak kelemahan serta kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran perbaikan, penulis harapkan untuk penyempurnaan.

Jakarta, Juni 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	vi
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	vii
Lembar Pengesahan Tesis.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Ilustrasi.....	xv
Daftar Lampiran.....	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Permasalahan.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Signifikasi Penelitian.....	10
E. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II : TINJAUAN LITERATUR DAN METODE PENELITIAN	
A. Tinjauan Literatur.....	13
A.1. Alasan Pengenaan Cukai atas Hasil Tembakau.....	13
A.2. Teori Structure-Conduct-Performance.....	15
A.3. Teori Permintaan.....	22
A.4. Model.....	30
B. Model Analisis.....	34
C. Hipotesis.....	35
D. Operasionalisasi Konsep.....	37
D.1. Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Hasil Tembakau jenis SKT.....	37
D.2. Persaingan Usaha Golongan Pengusaha Pabrikasi (GPP)	40
E. Metode Penelitian.....	42
E.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	42
E.2. Jenis Penelitian.....	42
E.3. Deskripsi Data.....	43

	E.4. Teknik Pengujian Data	44
	E.5. Pengolahan dan Analisis Data	48
BAB III	: KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA INDUSTRI ROKOK SIGARET KRETEK TANGAN	50
	A. Kebijakan Penetapan Harga Jual Eceran Hasil Tembakau	50
	B. Profil Industri Tembakau Sigaret Kretek Tangan (SKT)	54
	B.1. Dampak Kebijakan Cukai terhadap Industri Rokok	60
	B.2. Kesempatan Kerja	62
BAB IV	: ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	63
	A.1. Gambaran Umum SKT Golongan 1 (Besar)	63
	A.2. Gambaran Umum SKT Golongan 2 (Menengah)	67
	A.3. Gambaran Umum SKT Golongan 3A (Kecil)	73
	A.4. Gambaran Umum SKT Golongan 3B (Kecil Sekali)	77
	B. Interpretasi Hasil Penelitian	82
	B.1. Persamaan Regresi Golongan 1 Hasil Tembakau jenis SKT ...	82
	B.2. Persamaan Regresi Golongan 2 Hasil Tembakau jenis SKT ...	86
	B.3. Persamaan Regresi Golongan 3A Hasil Tembakau jenis SKT	91
	B.4. Persamaan Regresi Golongan 3B Hasil Tembakau jenis SKT	96
	C. Analisis SCP Industri Hasil Tembakau Jenis SKT	101
BAB V	: PENUTUP	
	A. Simpulan	109
	B. Rekomendasi	112
	
	DAFTAR PUSTAKA	115
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	119
	LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Dampak Perubahan Harga atas Konsumsi Hasil Tembakau di Beberapa Negara	29
Tabel II.2.	Dampak Perubahan Harga atas Konsumsi Hasil Tembakau di Indonesia.....	30
Tabel II.3.	Gambaran operasional variabel Kebijakan Penetapan HJE.....	39
Tabel II.4.	Gambaran Operasional Variabel Persaingan Usaha	41
Tabel V.1.	Model Summary SKT Golongan 1	83
Tabel V.2.	Anova SKT Golongan 1.....	84
Tabel V.3.	Uji Signifikansi SKT Golongan 1.....	84
Tabel V.4.	Correlation SKT Golongan 1	85
Tabel V.5.	Model Summary SKT Golongan 2.....	88
Tabel V.6.	Anova SKT Golongan 2.....	89
Tabel V.7.	Coefficients(a) SKT Golongan 2.....	89
Tabel V.8.	Correlation SKT Golongan 2.....	91
Tabel V.9.	Model Summary SKT Golongan 3A	92
Tabel V.10.	Anova SKT Golongan 3A.....	93
Tabel V.11.	Coefficients(a) SKT Golongan 3A.....	94
Tabel V.12.	Correlation SKT Golongan 3A.....	94
Tabel V.13.	Model Summary SKT Golongan 3B	97
Tabel V.14.	Anova SKT Goongan 3B.....	98
Tabel V.15.	Coefficients(a) SKT Golongan 3B	99

Tabel V.16.	Correlation SKT Golongan 3B.....	99
Tabel V.17.	Perbandingan HJE Minimum dengan HTP	101
Tabel V.18	Nilai HHI dan CR4 masing-masing Golongan pabrik hasil tembakau jenis SKT	102
Tabel V.19.	Tingkat Konsentrasi dan Masalah Persaingan pada Industri Sigaret di Indonesia	103
Tabel V.20.	Produksi Hasil Tembakau per Jenis dan Golongan Berdasarkan Pemesanan Pita Cukai tahun 2007	104
Tabel V.21.	Indeks HHI, Elastisitas Permintaan, dan Rasio PCM Industri Hasil Tembakau SKT Masing-masing Golongan Pabrik.....	106
Tabel V.22.	Data Perkembangan Pabrik Jenis SKT per Golongan periode Tahun 2002 s.d. 2007	108

DAFTAR ILUSTRASI

Gambar I. 1.	Pangsa Pasar kategori Rokok	4
Gambar I. 2.	Pangsa Penerimaan Cukai untuk 3 jenis SKM, SKT, dan SPM tahun 2002 – Agst 2007.....	4
Gambar IV. 1.	Permintaan Rokok Golongan 1 (besar) per triwulan	63
Gambar IV. 2.	Permintaan Rokok Golongan 1 (besar) per tahun	64
Gambar IV. 3.	Jumlah Pungutan Cukai per triwulan	65
Gambar IV. 4.	Jumlah Pungutan Cukai per tahun	65
Gambar IV. 5.	Pergerakan HJE rokok untuk golongan 1 (besar) p er triwulan.....	66
Gambar IV. 6.	Pengaruh Income terhadap Permintaan Rokok Golongan 1 per triwulan.....	67
Gambar IV. 7.	Permintaan Rokok Golongan 2 (menengah) per triwulan	68
Gambar IV. 8.	Permintaan Rokok Golongan 2 (menengah) per tahun	69
Gambar IV. 9.	Jumlah Pungutan Cukai Rokok per triwulan	70
Gambar IV.10.	Jumlah Pungutan Cukai Rokok per tahun	71
Gambar IV.11.	Pergerakan HJE Rokok per triwulan	72
Gambar IV.12.	Pengaruh Income terhadap Permintaan Rokok Golongan 2 (Menengah).....	72
Gambar IV.13.	Permintaan Rokok Golongan 3A (kecil) per triwulan	73
Gambar IV.14.	Permintaan Rokok Golongan 3A (kecil) per tahun	74
Gambar IV.15.	Jumlah Pungutan Cukai per triwulan	75
Gambar IV.16.	Jumlah Pungutan Cukai per tahun.....	75
Gambar IV.17.	Pergerakan HJE Rokok per triwulan.....	76

Gambar IV.18.	Pengaruh Income terhadap Permintaan Rokok Golongan 3A (Kecil).....	77
Gambar IV.19.	Permintaan Rokok Golongan 3B (kecil sekali) per triwulan	78
Gambar IV.20.	Permintaan Rokok Golongan 3B (kecil sekali) per tahun	79
Gambar IV.21.	Jumlah Pungutan Cukai per triwulan.....	80
Gambar IV.22.	Pergerakan HJE Rokok per triwulan.....	81
Gambar IV.23.	Pengaruh Income terhadap Permintaan Rokok Golongan 3B (Kecil Sekali).....	81

